

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud mencari suatu kebenaran atau memecahkan masalah yang ada.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dikelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan agar dapat meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas lebih profesional (Fitria et al., 2019). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran yang ada dikelas, melalui penelitian tindakan peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan (Febriani et al., 2023). Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan penelitian tindakan kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Azizah, 2021).

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari II siklus
Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan penelitian menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator aspek penilaian, instrumen, RRP,

lembar observasi guru, lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa.

b. Tahap Tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak unsur intriksi dan entriksi puisi menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, proses pembelajaran yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Peneliti menyapa siswa, berdoa, peneliti memperkenalkan diri,
- b) Peneliti mengabsen peserta didik.
- c) Peneliti menyampaikan motivasi arahan dan bimbingan agar peserta didik siap menerima pembelajaran dan bersemangat
- d) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran berlangsung.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memaparkan materi puisi, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah di paparkan jelas oleh guru di depan kelas.
- b) Peneliti membentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang.
- c) Peneliti memberikan tugas kepada kelompok untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak.
- d) Menguji kembali kemampuan siswa dengan memaparkan hasil materi yang sudah mereka kerjakan.

3) Penutup

- a) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- b) Peneliti mengakhiri pembelajaran.

c. Obsevasi

Proses pengamatan atau perhatian yang dilakukan bersama terhadap objek, dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk

mengamati berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Peneliti tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang ingin dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang ditemukan kelemahan dan kelebihanannya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih SMK Negeri 1 Lolomatua sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini terletak di Jalan Desa Tuhemberua Kecamatan Lolomatua kabupaten Nias Selatan. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi peneliti karena peneliti pernah melakukan kegiatan magang di sekolah tersebut, dan peneliti menguji coba model pembelajaran problem based learning di sekolah tersebut sehingga muncul nuansa baru di dalam proses pembelajaran.

3.3.2 Waktu Penelitian

Sesuai dengan rencana, maka tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret s/d 07 April semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

3.3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Lolomatua. Jumlah peserta didik dalam kelas yang akan diteliti sebanyak 24 orang peserta didik perempuan berjumlah 7 orang dan peserta didik laki-laki berjumlah 17 orang.

3.3.4 Variabel Penelitian

Ada dua variabel penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (X).

3.4.2 Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah materi puisi (Y).

3.3.5 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk instrumen yaitu observasi, pengamatan objek secara langsung. Bentuk instrumen penelitian ini yaitu:

1. Lember Observasi

a) Lember observasi untuk guru (peneliti)

Lembar observasi guru merupakan alat yang dipakai untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*,

b) Lembar observasi peserta didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui keikutsertaan dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran..

2. Tes

Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah memberi contoh puisi untuk di baca, dan memahami unsur dalam teks puisi yang dibacakan.

3. Catatan Lapangan Selama di Lokasi Penelitian

Catatan lapangan dipakai untuk mencatat hal-hal penting selama melakukan penelitian baik kekurangan maupun kelebihan pada saat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak puisi baru siswa kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lolomatua yang berupa foto serbagai bahan dokumerntasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti baik untuk guru pengamat mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik sehingga diperoleh data tentang bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Puisi baru Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua Tahun 2024/2025

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menyimak isi puisi kemudian memahami unsur-unsur pembangun puisi.

c. Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup serta kekurangan atau kelemahan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam, mengumpulkan dokumen yang relevan dan sebagai bukti segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Lolomatua.

3.5 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.6 Teknik Analisis Data

Dengan teknik analisis data pada peneliti PTK ini ada dua yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

3.6.1. Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (meningkatkan kemampuan menyimak siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut:

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan serta pemahaman siswa dalam menyimak.

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil menelaah struktur dan kebahasaan puisi siswa diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase dan dapat dilakukan berdasarkan rumus.

Tabel 3.1
Interval Penilaian

Interval PersentaseTingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
75-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber: *Nurgiyantoro (2010:253)*

d. Mencari rata-rata

Djamarah (2010:306) mengatakan bahwa dalam menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai peserta didik

N = Banyaknya individu

Untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam menyimak puisi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan memperhatikan unsur-unsur puisi, penelti menggunkan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Menyimak Puisi

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Memahami unsur pembangun puisi berupa fisik : diksi, majas, citraan, dan rima.				
2	Memahami unsur pembangun puisi berupa struktur batin : tema, perasaan, nada, amanat.				

Sumber: Brilian (2021:63)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Skor maksimal = 8

3.6.2. Analisis data kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes menulis laporan perjalanan), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.

- c. Kesimpulan, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlah keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%.

Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:239) di bawah ini:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

TP = Tingkat Persentase

Fb = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N = Jumlah subjek

100 = Nilai persentase maksimum